

Evaluasi efisiensi unit pelaksana teknis badan pengawas obat dan makanan = Efficiency evaluation of technical operational unit the nasional agency of drug and food control / Eko Purwanto

Eko Purwanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433642&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat efisiensi relatif dari 31 Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT BPOM) tahun 2013 dan 2014 dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA).

Pemilihan metode DEA dikarenakan kelebihannya mengolah lebih dari satu input dan output. Input terdiri dari 3 variabel, yaitu jumlah pegawai, jumlah peralatan laboratorium, dan jumlah anggaran. Output terdiri dari 8 variabel, yaitu jumlah sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang diperiksa, jumlah sampel produk obat dan makanan yang diuji, jumlah iklan yang diawasi, jumlah kasus, jumlah pengaduan, jumlah sertifikasi, jumlah Sekolah Dasar yang diintervensi, jumlah komunikasi, edukasi dan informasi. Hasil perhitungan dengan pendekatan output menunjukkan pada tahun 2013 secara teknis terdapat 24 efisien dan 7 UPT BPOM tidak efisien. Sedangkan tahun 2014, secara teknis terdapat 23 yang efisien dan 8 UPT BPOM yang tidak efisien. Bagi UPT BPOM yang belum efisien secara teknis dapat diperbaiki nilai efisiensinya dengan meningkatkan output berdasarkan hasil perhitungan DEA.

<hr>

### <b>ABSTRACT</b><br>

This research is to analyze the relative efficiency level of 31 Technical Operational Unit The Nasional Agency of Drug and Food Control (UPT BPOM) in 2013 and 2014 using Data Envelopment Analysis (DEA). DEA chosen is because is able to handle more input and output. Inputs use 3 variable are numbers of employees, numbers of laboratory equipment, and budget. Outputs use 8 variable is numbers of site production and distribution drug and food, numbers of sample product drug and food tested, numbers of advertisement supervised, , numbers of case, numbers of complaint and quetions, numbers of sertification, numbers of primary school intervention and nuber of communication, education and information. The results using output oriented showed in 2013, 24 classified as technically efficient and 7 classified as technically inefficient. In 2014, 23 classified as technically efficient and 8 classified as technically inefficient. For UPT BPOM which are tehcnically inefficient, is necessary to repair the efficiency with improve output variabel based on DEA.